

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Wibisana, E., Huliatusna, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar. *Universitas Muhamadiyah Tangerang*, 6(1).
- Atika, E., Ardiyanto, A., & Agustini, F. (2020). Analisis Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Tlogosari Kulon 01 Semarang. In *Elementary School* (Vol. 7).
- Renidayati, Awaluddin, & Sunardi, H. (2020). *Penerapan Model Edukasi Berbasis Booklet dalam Penurunan Perilaku Merokok Remaja di Kota Padang*.
- Badan Pusat Statistika. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html?year=2022>
- Badan Pusat Statistika. (2023). *Profil Statistik Kesehatan 2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/20/feffe5519c812d560bb131ca/profil-statistik-kesehatan-2023.html>
- Faradiba, R. (2020). *Analisis Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Kota Medan*.
- Hidayat, K., & Argantos. (2020). *Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik*. 2(2).
- I-NAMHS. (2022). *Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey*. <https://qcmhr.org/outputs/reports/12-i-namhs-report-bahasa-indonesia>
- Janwarin, Lea. M., Maahaly, H., & The, F. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Kristen Tananahu Kecamatan Teluk Elpaputih. *Moluccas Health Journal*, 3.
- Kariyanti, M., & Indrawati, F. (2023). *Analisis Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Pongangan*. <https://doi.org/10.24036/patriot.v%vi%i.963>
- Kemendikbudristek. (2024a). *Sarana dan Prasarana*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/sarana-dan-prasarana>
- Kemendikbudristek. (2024b). *Usaha Kesehatan Sekolah*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/usaha-kesehatan-sekolah>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristek. (2024). *TRIAS UKS*. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/peserta-didik/portal/npk/read/trias-uks>

- Khairunnisa, K., Flora, R., Idris, H., Nurlaili, N., & Ikhsan, I. (2020). Pemanfaatan UKS dalam Pencegahan Anemia pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Endemik Malaria. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.47741>
- Raudiah, Lubis, N. L., & Moriza, T. (2020). Analisis Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja SMP (Vol. 5, Issue 1). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/6810/3198>
- Lumbanraja, W. S., Nugroho, P. J., & Winaryo, S. (2022). *Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej>
- Mulazimah, Ikawati, Y., & Nurahmawati, D. (2021). *Upaya Peningkatan Kesehatan melalui Program UKS Penjarangan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dinas Kesehatan Kota Kediri*.
- Nurochim, N. (2020). Optimalisasi program usaha kesehatan sekolah untuk kesehatan mental siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 184. <https://doi.org/10.29210/141400>
- Nurochim, S. N., & Nurochim, N. (2020). Sosialisasi Pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Berbasis Pesantren di Wilayah Jabodetabek. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84–90. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.572>
- Peraturan Menteri Kesehatan. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/Menkes/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota*.
- Riadi, M. (2020). *Definisi, Tujuan, Fungsi dan Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/10/usaha-kesehatan-sekolah-uks.html>
- Sanang, D. A., Talahatu, A. H., & Limbu, R. (2021). Kajian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri I Kalabahi dan MTs Negeri 1 Kalabahi Kabupaten Alor. *PAZIH_PERGIZI PANGAN DPD NTT*, 10.
- Sella, S., Febriawati, H., & Afriyanto. (2023). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Pembinaan Sekolah Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v%vi%i.15101>
- Suganda, O., Syafrial, Sutisyana, A., Arwin, & Prabowo, A. (2021). *Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam Kegiatan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Smk NegeriSe-Kabupaten Bengkulu Utara*. 2(2), 319–327. <https://doi.org/10.33369/gymnastics>
- Wati, N. M. N., Lestari, N. K. Y., Jayanti, D. M. A. D., & Lestari, T. R. (2020). Peningkatan Kualitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Melalui Penyegaran Kader Uks di Smp Satya Sai. In *JPkM Wahana Usada* (Vol. 2, Issue 1).

World Health Organization. (2023). *Adolescent and young adult health*.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescents-health-risks-and-solutions>
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescents-health-risks-and-solutions>

Yarni, L., Nurhayati, M. S. S., Simanjuntak, R. U. C., Lestari, A. P. D., Imanuna, M., & Anggarini, N. R. (2023). *Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan*. <https://pusakom.pom.go.id/riset-kajian/detail/analisis-data-kasus-keracunan-obat-dan-makanan-tahun-2023>

Yuni, H., Nurhasanah, S., Nur, N. C., Markolinda, Y., & Augia, T. (2020). Optimalisasi Usaha Kesehatan Sekolah Melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar 10 Timpeh. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(2).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian di UPT. SMP Negeri 1 Tanjung Tiram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) [6615683-6622925](tel:6615683-6622925) Fax. 6615683

Nomor : B.1516/Un.11/KM.I/PP.00.9/05/2024

27 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala sekolah

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nurhidayah
NIM : [0801203446](#)
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Tiram, 20 Juni 2001
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DESA GUNTUNG DUSUN II TANJUNG TIRAM Kelurahan GUNTUNG
Kecamatan TANJUNG TIRAM

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Solo No. 94, Desa Sukamaju, Kec. Tanjung Tiram, Kab. Batu Bara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di Smp Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 27 Mei 2024
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samsir, MA
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 2

Surat Balasan Penelitian di UPT. SMP Negeri 1 Tanjung Tiram



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA DINAS PENDIDIKAN

UPT. SMP NEGERI 1 TANJUNG TIRAM

Jl. Solo Desa Suka Maju No. 94 Kecamatan Tanjung Tiram ☎ (0623) 451633 ✉ 21253
Email : smpn1tanjungtiram@gmail.com – Website : 10204141.siap-sekolah.com
NSS / NPSN : 201072212058 / 10204141

Nomor : 070/ 342 /2024
Lampiran : ---
Hal : Balasan

Tanjung Tiram, 17 Juli 2024
Kepada Yth.:
Ketua Jurusan S1 Fakultas
Kesehatan
Universitas Islam Negeri Sumatra
Utara Medan

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. ISRAWANI, M. Si**
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : NURHIDAYAH
NIM : 0801203446
Program Studi : S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di UPT. SMP Negeri 1 Tanjung Tiram pada tanggal 15 Juni 2024 s/d 20 Juni 2024 sebagai syarat untuk Pelaksanaan Riset, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (karya Ilmiah) yang berjudul :

“Analisis pelaksanaan program usaha Kesehatan sekolah di UPT. SMP Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara”

Demikian kami sampaikan, untuk dapat digunakan untuk keperluannya, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Informan Kunci Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Tiram

a. Data Karakteristik

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

Kedudukan :



b. Program Pendidikan Kesehatan

1. Bisakah Anda menjelaskan lebih lanjut mengenai perubahan dalam pelatihan dan dukungan dari pihak puskesmas setelah COVID-19?
2. Apa saja program kesehatan yang dilaksanakan di sekolah ini, dan bagaimana Anda memastikan bahwa program-program tersebut efektif dalam mendukung kesehatan siswa?
3. Dapatkah Anda menjelaskan kegiatan apa saja yang sebelumnya dilakukan oleh dokter remaja dan Palang Merah di sekolah ini?
4. Bagaimana Anda menilai partisipasi siswa dalam kegiatan kesehatan yang diadakan di sekolah, dan bagaimana tanggapan mereka terhadap kegiatan tersebut?
5. Mengapa Anda merasa pendidikan kesehatan yang komprehensif sangat penting bagi siswa, dan bagaimana Anda memastikan bahwa pendidikan ini diterapkan di sekolah?

c. Program Pelayanan Kesehatan

1. Bagaimana peran pembina dari puskesmas di sekolah saat ini? Apa yang Anda lihat mengenai keterlibatan puskesmas dalam program kesehatan di sekolah?
2. Apa yang Anda ketahui tentang program pemberian tablet tambah darah dan obat cacing dari puskesmas? Bagaimana jadwal dan pelaksanaan program tersebut dalam beberapa waktu terakhir?
3. Bagaimana kondisi dan layanan di UKS saat ini? Apa saja layanan yang tersedia, dan apa tantangan yang dihadapi dalam menjaga operasional UKS?
4. Bagaimana proses evaluasi program kesehatan di sekolah dilakukan? Apakah ada rapat evaluasi dengan tim UKS dan pihak puskesmas?

d. Program Lingkungan Sehat

1. Bagaimana cara Anda memastikan bahwa semua area di sekolah memiliki akses ke air bersih?
2. Bagaimana kebijakan sekolah terkait tempat cuci tangan setelah pandemi COVID-19 berakhir? Apakah masih ada perubahan dalam penyediaan fasilitas cuci tangan di sekolah?
3. Anda menyebutkan adanya jadwal piket rutin dan lomba kebersihan kelas. Bagaimana Anda melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan dan memastikan mereka menjaga kebersihan lingkungan sekolah?
4. Sekolah telah menerapkan sistem pemilahan sampah sederhana. Apa langkah-langkah yang akan diambil untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai pemilahan sampah dan daur ulang di sekolah?

Pedoman Wawancara

Informan Utama Pembina UKS di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram

a. Data Karakteristik

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Pendidikan :
Kedudukan :

b. Sarana dan Prasarana

Item	Standar	Realita	Keterangan
- Tempat tidur - Timbangan - Pengukur tinggi badan - Kotak P3K - Lemari obat - Buku kunjungan - sisa/i - Poster-poster Kesehatan - Contoh mode organ tubuh - Meja - Kursi - Torso gigi lengkap - Rangka tubuh manusia - Stetoskop - Termometer - Tensimeter - Buku-buku Kesehatan - Alat kebersihan	Menurut aturan (Kemendikbud2019) - Tempat tidur - Timbangan - Pengukur tinggi badan - <i>Snellen chart</i> - Kotak P3K - Lemari obat - Buku kunjungan - sisa/i - Poster-poster Kesehatan - Contoh mode organ tubuh - Meja - Kursi - Torso gigi lengkap - Rangka tubuh manusia - Stetoskop - Termometer - Tensimeter - Buku-buku Kesehatan - Alat kebersihan		

c. Program Pendidikan Kesehatan

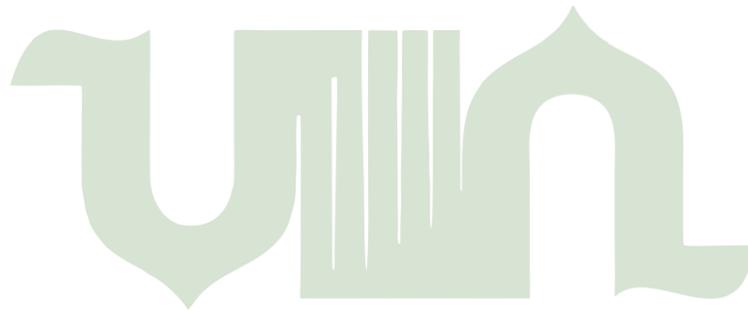
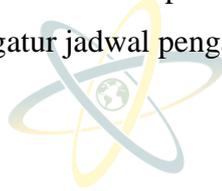
1. Apa pendapat Anda mengenai potensi dokter remaja di sekolah dalam mendukung program kesehatan, dan apa saja hambatan yang mengakibatkan pelaksanaannya kurang optimal?
2. Meskipun ada kendala dengan program dokter remaja, kegiatan kesehatan lainnya seperti senam bersama masih dilaksanakan. Bisakah Anda menjelaskan bagaimana Anda memastikan keberlangsungan program tersebut dan apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya?
3. Dapatkah Anda menjelaskan jenis-jenis kegiatan edukasi kesehatan yang pernah dilakukan oleh dokter remaja di sekolah ini, dan bagaimana kegiatan tersebut berdampak pada siswa?
4. Bagaimana Anda menilai partisipasi siswa dalam kegiatan kesehatan yang diadakan di sekolah, dan bagaimana tanggapan mereka terhadap kegiatan tersebut?
5. Apa rencana Anda untuk mengoptimalkan peran dokter remaja dalam pendidikan kesehatan di sekolah, dan topik-topik apa saja yang akan Anda fokuskan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa?

d. Program Pelayanan Kesehatan

1. Bagaimana perubahan peran pembina kesehatan di sekolah setelah pembina tetap dari puskesmas tidak lagi ada? Apa tantangan yang dihadapi dalam menjalankan tugas pembinaan kesehatan dengan latar belakang yang tidak khusus dalam bidang kesehatan?
2. Bagaimana koordinasi dengan pihak puskesmas dilakukan dalam pelaksanaan program-program kesehatan seperti pemberian tablet tambah darah dan penyuluhan kesehatan? Apakah ada kendala dalam kerjasama tersebut?
3. Bagaimana kondisi dan pelayanan di UKS saat ini? Apa saja jenis layanan yang tersedia dan apa tantangan dalam menjaga operasional UKS di sekolah?
4. Bagaimana proses evaluasi program kesehatan di sekolah dilakukan? Apakah ada rapat evaluasi rutin dengan tim UKS dan pihak puskesmas?

e. Program Lingkungan Sehat

1. Bagaimana sekolah memastikan bahwa semua fasilitas mendapatkan pasokan air bersih yang memadai? Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk memantau sistem penyediaan air di sekolah?
2. Apa yang dilakukan sekolah untuk memastikan bahwa semua tempat cuci tangan selalu dalam kondisi baik dan tersedia sabun serta air mengalir?
3. Bagaimana sekolah memastikan lingkungan tetap bersih dan sehat? Apa saja langkah-langkah yang dilakukan untuk memantau dan menjaga kondisi fasilitas seperti toilet dan ruang kelas?
4. Bagaimana sekolah mengelola sampah dengan benar? Apa prosedur yang diterapkan untuk memisahkan sampah organik dan non-organik, dan bagaimana sekolah mengatur jadwal pengangkutan sampah?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pedoman Wawancara

Informan Triangulasi Dokter Remaja di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram

a. Data Karakteristik

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Pendidikan :
Kedudukan :

b. Program Pendidikan Kesehatan

1. Bagaimana Anda menilai peran Anda dalam menyediakan informasi kesehatan kepada siswa sejak COVID-19, dan bagaimana Anda beradaptasi dengan perubahan tersebut?
2. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam pelaksanaan program kesehatan di sekolah, dan bagaimana Anda berusaha mengatasi tantangan tersebut sambil mendukung kegiatan lainnya seperti senam bersama dan sarapan bersama?
3. Bisakah Anda menjelaskan berbagai kegiatan edukasi kesehatan yang telah Anda lakukan sebagai Dokter Remaja, dan bagaimana kegiatan tersebut berdampak pada siswa?
4. Bagaimana Anda menilai antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan seminar gizi, dan bagaimana Anda merasa kontribusi Anda dalam kegiatan tersebut?
5. Menurut Anda, topik-topik kesehatan apa saja yang sangat penting untuk disampaikan kepada remaja di lingkungan sekolah, dan bagaimana Anda merencanakan untuk mencakup topik-topik tersebut dalam kegiatan kesehatan Anda?

c. Program Pelayanan Kesehatan

1. Dengan tidak adanya pembina tetap dari puskesmas, bagaimana Anda melihat peran guru-guru di sekolah dalam mengelola UKS? Apa solusi yang Anda harapkan untuk meningkatkan dukungan dari puskesmas agar kegiatan kesehatan di sekolah dapat berjalan lebih optimal?
2. Bagaimana Anda menilai pelaksanaan program-program kesehatan seperti pemberian tablet tambah darah dan obat cacing yang jarang dilakukan? Apa langkah-langkah yang Anda rasa perlu diambil untuk meningkatkan frekuensi dan efektivitas program-program tersebut?
3. Dalam upaya Anda untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kesehatan siswa secara holistik, apa saja langkah konkret yang Anda lakukan? Bagaimana Anda memastikan bahwa kebutuhan kesehatan siswa terpenuhi dengan baik?
4. Apa temuan utama dari kuesioner yang Anda kumpulkan dari siswa mengenai layanan kesehatan di sekolah? Bagaimana Anda dan pihak terkait berencana untuk menanggapi kebutuhan siswa akan lebih banyak sosialisasi tentang topik-topik kesehatan tertentu?

d. Program Lingkungan Sehat

1. Bagaimana sekolah memastikan bahwa siswa memiliki akses ke air bersih yang cukup? Apa langkah yang diambil jika ada masalah terkait kualitas atau ketersediaan air?
2. Bagaimana Anda menilai kesadaran siswa tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar? Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai teknik cuci tangan yang benar?
3. Bagaimana Anda menilai upaya sekolah dalam menjaga kebersihan? Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemeliharaan fasilitas dan penyuluhan kebersihan kepada siswa?
4. Bagaimana Anda menilai upaya sekolah dalam pemilahan sampah? Apa langkah-langkah yang bisa diambil untuk meningkatkan kesadaran dan pelatihan siswa mengenai daur ulang?

Pedoman Wawancara
Informan Triangulasi Siswa

a. Data Karakteristik

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Jurusan :
Kelas :

b. Program Pendidikan Kesehatan

1. Bagaimana pandangan Anda mengenai keberadaan dokter remaja di sekolah? Apakah Anda merasa bahwa kegiatan atau sosialisasi dari dokter remaja cukup terlihat, terutama sejak COVID-19?
2. Apa pendapat Anda tentang program senam bersama dan sarapan bersama yang dilaksanakan di sekolah? Sejauh mana program-program ini berdampak pada kesehatan dan energi Anda sepanjang hari?
3. Dapatkah Anda menjelaskan beberapa kegiatan kesehatan yang pernah dilakukan di sekolah, seperti lomba kebersihan atau kampanye anti rokok dan narkoba? Bagaimana kegiatan-kegiatan tersebut berkontribusi terhadap edukasi kesehatan dan kesejahteraan siswa?
4. Bagaimana pengalaman Anda dalam berpartisipasi dalam lomba kebersihan kelas dan kampanye anti rokok serta narkoba? Sejauh mana Anda merasa kegiatan-kegiatan ini bermanfaat dan bagaimana feedback Anda terhadap upaya dokter remaja dan UKS?
5. Menurut Anda, topik kesehatan apa yang harus lebih banyak diperhatikan dan disosialisasikan di sekolah, khususnya terkait dengan pola makan dan kebiasaan jajan? Apa saran Anda untuk meningkatkan sosialisasi tentang kesehatan?

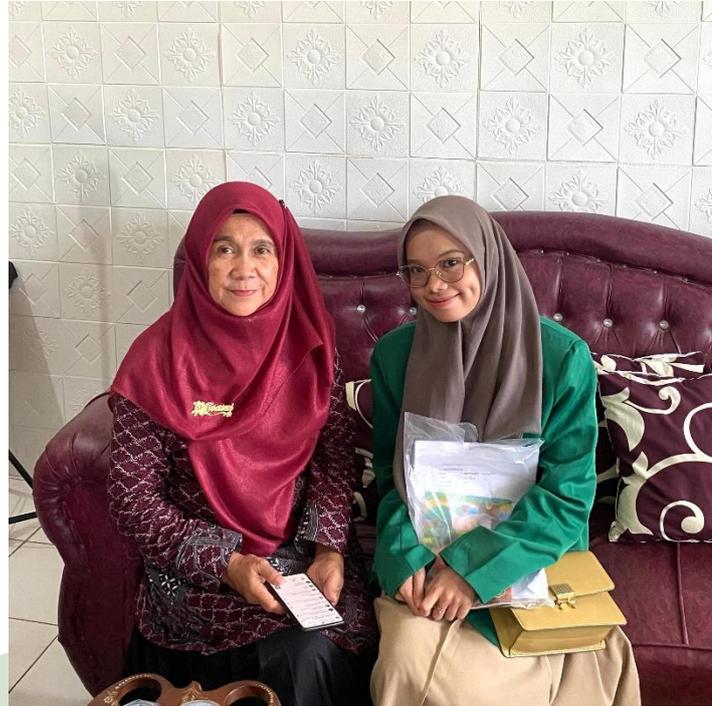
c. Program Pelayanan Kesehatan

1. Anda menyebutkan bahwa saat ini tidak ada lagi pembina dari puskesmas dan kegiatan kesehatan lebih bergantung pada guru-guru di sekolah. Bagaimana Anda menilai peran kehadiran pembina dari puskesmas dalam memberikan dukungan dan informasi kesehatan di sekolah?
2. Bagaimana pendapat Anda tentang frekuensi pemberian tablet tambah darah dan obat cacing di sekolah? Apakah Anda merasa frekuensi tersebut sudah memadai, atau ada hal-hal yang perlu diperbaiki?
3. Anda pernah menggunakan layanan kesehatan di UKS. Apa pengalaman Anda terkait akses ke layanan tersebut, terutama ketika Anda membutuhkan bantuan? Bagaimana menurut Anda pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dasar dan pertolongan pertama?
4. Anda merasa bahwa layanan UKS di sekolah cukup baik, tetapi ada kekurangan dalam hal sosialisasi kesehatan. Apa saran Anda untuk meningkatkan sosialisasi tentang kesehatan di sekolah, dan bagaimana menurut Anda puskesmas dapat berperan lebih aktif?

d. Program Lingkungan Sehat

1. Bagaimana Anda menilai ketersediaan air bersih di sekolah? Seberapa mudah aksesnya dan seberapa penting ketersediaan air bersih bagi Anda dan teman-teman?
2. Seberapa sering Anda menggunakan tempat cuci tangan di sekolah? Bagaimana kondisi fasilitas cuci tangan yang tersedia?
3. Bagaimana Anda melihat upaya sekolah dalam menjaga kebersihan? Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah lebih lanjut?
4. Bagaimana Anda menilai upaya sekolah dalam pemilahan sampah? Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang cara memisahkan dan mendaur ulang sampah?

Lampiran 4
Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi saat wawancara dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi saat wawancara dengan Pembina UKS Sekolah



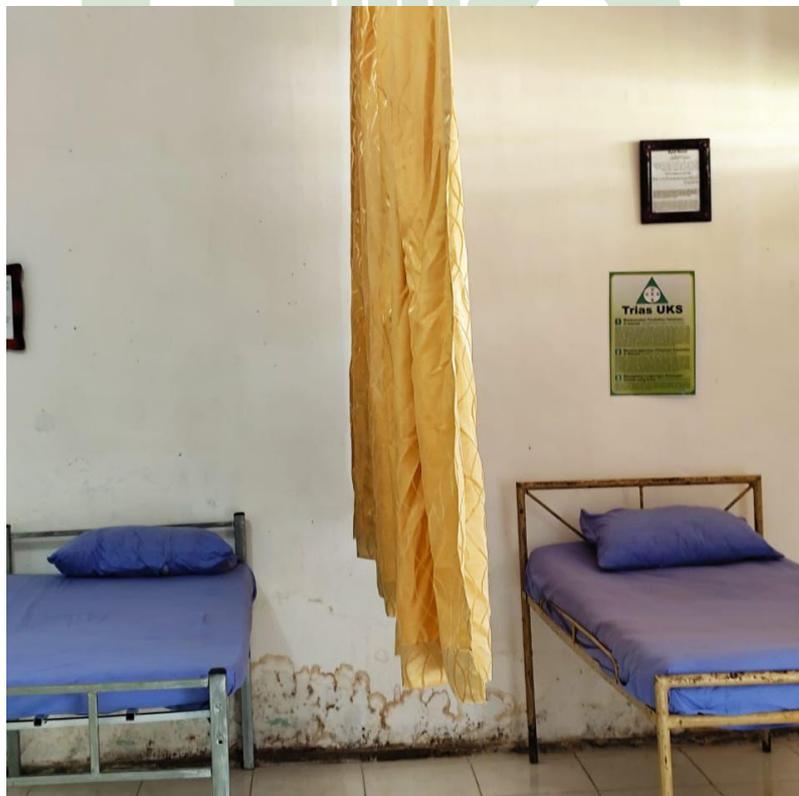
Dokumentasi saat wawancara dengan Dokter Remaja



Dokumentasi saat wawancara dengan Siswa



Dokumentasi ruangan UKS



Dokumentasi tempat tidur UKS

Lampiran 5

Transkrip Hasil Wawancara

Informan Kunci I (IU-I) : Kepala Sekolah
1. Program Pendidikan Kesehatan
Pertanyaan 1: <i>“Bisakah Anda menjelaskan lebih lanjut mengenai perubahan dalam pelatihan dan dukungan dari pihak puskesmas setelah COVID-19?”</i>
Jawaban: <i>“Nggak, kayaknya udah nggak ada pelatihan lagi dari puskesmas. Dokter remajanya jalan tapi belum optimal. Sejak COVID itu memang dulu aktif, dokter remajanya. Palang Merahnya juga. Ini artinya nggak ada minta data atau apa, nggak ada yang mendampingi lagi”</i>
Pertanyaan 2: <i>“Apa saja program kesehatan yang dilaksanakan di sekolah ini, dan bagaimana Anda memastikan bahwa program-program tersebut efektif dalam mendukung kesehatan siswa?”</i>
Jawaban: <i>“Kami memiliki beberapa program kesehatan yang dilaksanakan di sekolah ini. Salah satu kegiatan yang sering kami adakan adalah senam bersama setiap minggu. Selain itu, kami juga memiliki program sarapan bersama walaupun tidak sering setidaknya untuk memastikan siswa memulai hari dengan nutrisi yang baik. Kami percaya bahwa aktivitas fisik seperti senam dan kebiasaan sarapan sehat sangat penting untuk mendukung kesehatan dan konsentrasi belajar siswa.”</i>
Pertanyaan 3: <i>“Dapatkah Anda menjelaskan kegiatan apa saja yang sebelumnya dilakukan oleh dokter remaja dan Palang Merah di sekolah ini?”</i>
Jawaban: <i>“Oh, Dokter remaja pernah menjalankan kegiatan penyuluhan kesehatan, seminar tentang gizi, lomba kebersihan kelas setiap 17 Agustus, kemudian pemeriksaan kesehatan berkala, dan kampanye anti rokok serta bahaya narkoba”</i>
Pertanyaan 4: <i>“Bagaimana Anda menilai partisipasi siswa dalam kegiatan kesehatan yang diadakan di sekolah, dan bagaimana tanggapan mereka terhadap kegiatan tersebut?”</i>
Jawaban: <i>“Yang saya lihat kalau partisipasi siswa lumayan banyak. Mereka selalu antusias ketika ada kegiatan, hadir dengan tekun, dan memberikan tanggapan positif ketika kami meminta feedback melalui pertanyaan atau kuesioner.”</i>
Pertanyaan 5:

“Mengapa Anda merasa pendidikan kesehatan yang komprehensif sangat penting bagi siswa, dan bagaimana Anda memastikan bahwa pendidikan ini diterapkan di sekolah?”

Jawaban:

“Saya sangat menekankan pentingnya pendidikan kesehatan yang komprehensif untuk siswa”

2. Program Pelayanan Kesehatan

Pertanyaan 1:

“Bagaimana peran pembina dari puskesmas di sekolah saat ini? Apa yang Anda lihat mengenai keterlibatan puskesmas dalam program kesehatan di sekolah?”

Jawaban:

“Kita udah nggak ada lagi pembina dari puskesmas. Mereka hanya datang sesuai program mereka gitu. Dokternya langsung yang bertanggung jawab.”

Pertanyaan 2:

“Apa yang Anda ketahui tentang program pemberian tablet tambah darah dan obat cacing dari puskesmas? Bagaimana jadwal dan pelaksanaan program tersebut dalam beberapa waktu terakhir?”

Jawaban:

“Cuma akhir-akhir ini belum ada ngasih tablet katanya, karena nggak ada lagi kabarnya. Biasanya tiga bulan sekali datang, ini agak macet katanya. Pemeriksaan apanya pun kurang. Biasa setahun sekali, tapi ini jarang katanya. Enggak, itu kan dari puskesmas juga ya, jarang juga ya. Tapi biasanya tiga bulan sekali obat cacing itu dikasih.”

Pertanyaan 3:

“Bagaimana kondisi dan layanan di UKS saat ini? Apa saja layanan yang tersedia, dan apa tantangan yang dihadapi dalam menjaga operasional UKS?”

Jawaban:

“UKS memang memiliki layanan kesehatan, seperti pemeriksaan kesehatan dasar dan layanan konsultasi. Namun, karena pembina UKS juga merupakan guru yang mengajar, UKS tidak selalu dijaga sepanjang waktu. Selain itu, UKS juga menyediakan layanan konsultasi kesehatan.”

Pertanyaan 4:

“Bagaimana proses evaluasi program kesehatan di sekolah dilakukan? Apakah ada rapat evaluasi dengan tim UKS dan pihak puskesmas?”

Jawaban:

“Kita udah nggak ada lagi pembina dari puskesmas. Mereka hanya datang sesuai program mereka gitu. Dokternya langsung yang bertanggung jawab. Kalau program evaluasinya ada rapat evaluasi dengan tim UKS juga pihak puskesmas.”

3. Program Pembinaan Lingkungan Sehat

Pertanyaan 1:

“Bagaimana cara Anda memastikan bahwa semua area di sekolah memiliki akses ke air bersih?”

Jawaban:

“Air bersih salah satu prioritas kami di sekolah. Saya memastikan bahwa semua area memiliki akses ke air bersih. Soalnya ketersediaan air bersih inikan sangat penting untuk kesehatan dan kebersihan siswa.”

Pertanyaan 2:

“Bagaimana kebijakan sekolah terkait tempat cuci tangan setelah pandemi COVID-19 berakhir? Apakah masih ada perubahan dalam penyediaan fasilitas cuci tangan di sekolah?”

Jawaban:

“Tempat cuci tangan sekarang tidak ada di setiap kelas sejak COVID hilang. Artinya secara umum aja di luar.”

Pertanyaan 3:

“Anda menyebutkan adanya jadwal piket rutin dan lomba kebersihan kelas. Bagaimana Anda melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan dan memastikan mereka menjaga kebersihan lingkungan sekolah?”

Jawaban:

“Sekolah memiliki jadwal piket rutin untuk pembersihan kelas, koridor, dan area umum lainnya. Kami juga melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan seperti lomba kebersihan kelas untuk menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan. Selain itu, kami secara aktif mendorong siswa untuk menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan mereka.”

Pertanyaan 4:

“Sekolah telah menerapkan sistem pemilahan sampah sederhana. Apa langkah-langkah yang akan diambil untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai pemilahan sampah dan daur ulang di sekolah?”

Jawaban:

“Pengolahan sampah di sekolah kami dilakukan dengan sistem pemilahan yang sederhana. Kami menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan non-organik di beberapa lokasi strategis. Namun, kami menyadari bahwa sosialisasi mengenai pemilahan sampah dan daur ulang belum sepenuhnya efektif. Kami berencana untuk meningkatkan edukasi kepada siswa dan memastikan bahwa pengolahan sampah dilakukan dengan lebih sistematis.”

Informan Utama I (IU-I) : Pembina UKS di Sekolah

1. Program Pendidikan Kesehatan

Pertanyaan 1:

“Apa pendapat Anda mengenai potensi dokter remaja di sekolah dalam mendukung program kesehatan, dan apa saja hambatan yang mengakibatkan pelaksanaannya kurang optimal?”

Jawaban:

“Dokter remaja di sekolah ini sebenarnya punya potensi besar untuk membantu program kesehatan, tetapi pelaksanaannya kurang optimal karena kurangnya pelatihan dan pendampingan dari puskesmas”

Pertanyaan 2:

“Meskipun ada kendala dengan program dokter remaja, kegiatan kesehatan lainnya seperti senam bersama masih dilaksanakan. Bisakah Anda menjelaskan bagaimana Anda memastikan keberlangsungan program tersebut dan apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya?”

Jawaban:

“Meskipun ada kendala dalam program dokter remaja, program kesehatan lainnya seperti senam bersama tetap berlangsung secara rutin. Selain senam bersama, kami juga memiliki program sarapan bersama, namun untuk sarapan bersama tidak dilaksanakan secara berkala.”

Pertanyaan 3:

“Dapatkah Anda menjelaskan jenis-jenis kegiatan edukasi kesehatan yang pernah dilakukan oleh dokter remaja di sekolah ini, dan bagaimana kegiatan tersebut berdampak pada siswa?”

Jawaban:

“Tentu saja. Dokter remaja di sini pernah mengadakan beberapa kegiatan seperti lomba kebersihan kelas saat peringatan 17 Agustus, pernah juga melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dan seminar mengenai gizi, pernah juga ada kegiatan kampanye anti rokok dan narkoba. Semua kegiatan ini sangat penting untuk memberikan edukasi kesehatan kepada siswa.”

Pertanyaan 4:

“Bagaimana Anda menilai partisipasi siswa dalam kegiatan kesehatan yang diadakan di sekolah, dan bagaimana tanggapan mereka terhadap kegiatan tersebut?”

Jawaban:

“Oh, kalau partisipasi siswa itu cukup tinggi. Soalnya mereka itu antusias kalau ada kegiatan, hadir selalu, kemudian selalu memberikan feedback positif kalau diberikan pertanyaan atau kuesioner”

Pertanyaan 5:

“Apa rencana Anda untuk mengoptimalkan peran dokter remaja dalam pendidikan kesehatan di sekolah, dan topik-topik apa saja yang akan Anda fokuskan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa?”

Jawaban:

“Saya ingin mengoptimalkan dokter remaja dan fokus pada edukasi yang mencakup kesehatan seksual dan reproduksi, pencegahan penyakit, nutrisi, kesehatan mental, serta bahaya penggunaan zat adiktif. Saya ingin siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam, sehingga mereka dapat menjaga kesehatan mereka dengan baik sepanjang hidup mereka.”

2. Program Pelayanan Kesehatan**Pertanyaan 1:**

“Bagaimana perubahan peran pembina kesehatan di sekolah setelah pembina tetap dari puskesmas tidak lagi ada? Apa tantangan yang dihadapi dalam

menjalankan tugas pembinaan kesehatan dengan latar belakang yang tidak khusus dalam bidang kesehatan?”

Jawaban:

“Sejak pembina tetap dari puskesmas tidak lagi ada, tugas pembinaan kesehatan di sekolah kini dipegang oleh kami, para guru. Kami mencoba untuk menjalankan berbagai program kesehatan dengan sebaik mungkin, meskipun kami tidak memiliki latar belakang khusus dalam bidang kesehatan. Kehadiran pembina dari puskesmas sebelumnya sangat membantu dalam memberikan dukungan dan informasi yang lebih mendalam. Kami berharap agar ada upaya untuk meningkatkan dukungan dari puskesmas atau mendapatkan pelatihan tambahan agar kami dapat menjalankan tugas ini dengan lebih efektif.”

Pertanyaan 2:

“Bagaimana koordinasi dengan pihak puskesmas dilakukan dalam pelaksanaan program-program kesehatan seperti pemberian tablet tambah darah dan penyuluhan kesehatan? Apakah ada kendala dalam kerjasama tersebut?”

Jawaban:

“Kalau-kalau koordinasi itu dari pihak puskesmas ya kan yang membidangi UKS itu, seperti kerjasama tentang pemberian tablet tambah darah, kemudian penyuluhan kesehatan, penyakit apa, organ dalam reproduksi, kemudian tadi mereka memberikan penyuluhan tentang bahaya rokok.”

Pertanyaan 3:

“Bagaimana kondisi dan pelayanan di UKS saat ini? Apa saja jenis layanan yang tersedia dan apa tantangan dalam menjaga operasional UKS di sekolah?”

Jawaban:

“Sebenarnya bisa mengunjungi UKS, cuma karena di sekolah kita ini pembina UKS juga guru mengajar, jadi UKS tuh tidak selalu dijaga gitu. Ya, pelayanan kesehatan yang tersedia itu, pertama pemeriksaan kesehatan dasar, tinggi badan, berat badan ya kan, tinggi, apa, berat badan ideal ya, kemudian pemberian pertolongan pertama kalau misalnya ada kecelakaan ringan pada anak, kemudian layanan konsultasi kesehatan.”

Pertanyaan 4:

“Bagaimana proses evaluasi program kesehatan di sekolah dilakukan? Apakah ada rapat evaluasi rutin dengan tim UKS dan pihak puskesmas?”

Jawaban:

“Program evaluasinya dengan mengadakan rapat evaluasi rutin bersama tim UKS dan pihak puskesmas.”

3. Program Pembinaan Lingkungan Sehat

Pertanyaan 1:

“Bagaimana sekolah memastikan bahwa semua fasilitas mendapatkan pasokan air bersih yang memadai? Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk memantau sistem penyediaan air di sekolah?”

Jawaban:

“Ketersediaan air bersih di sekolah kami selalu menjadi fokus perhatian. Sekolah ini bekerja sama dengan pihak pengelola air untuk memastikan bahwa semua fasilitas mendapatkan pasokan air bersih yang memadai. Kami juga melakukan pengecekan berkala untuk memastikan bahwa tidak ada masalah dalam sistem penyediaan air.”

Pertanyaan 2:

“Apa yang dilakukan sekolah untuk memastikan bahwa semua tempat cuci tangan selalu dalam kondisi baik dan tersedia sabun serta air mengalir?”

Jawaban:

“Kami terus memantau dan memastikan bahwa semua tempat cuci tangan di sekolah dalam kondisi baik dan selalu tersedia sabun serta air mengalir.”

Pertanyaan 3:

“Bagaimana sekolah memastikan lingkungan tetap bersih dan sehat? Apa saja langkah-langkah yang dilakukan untuk memantau dan menjaga kondisi fasilitas seperti toilet dan ruang kelas?”

Jawaban:

“Kami bekerja sama dengan staf sekolah untuk memastikan lingkungan sekolah tetap bersih dan sehat. Kami melakukan pembersihan secara berkala dan memantau kondisi fasilitas seperti toilet dan ruang kelas. Edukasi kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga kami lakukan, agar mereka lebih peduli terhadap kebersihan di sekitar mereka.”

Pertanyaan 4:

“Bagaimana sekolah mengelola sampah dengan benar? Apa prosedur yang diterapkan untuk memisahkan sampah organik dan non-organik, dan bagaimana sekolah mengatur jadwal pengangkutan sampah?”

Jawaban:

“Kami berkoordinasi dengan tim sekolah untuk memastikan bahwa sampah diolah dengan benar. Kami memiliki prosedur untuk memisahkan sampah organik dan non-organik, serta mengatur jadwal pengangkutan sampah. Kami juga berusaha mengedukasi siswa tentang pentingnya pemilahan sampah dan dampak positifnya terhadap lingkungan.”

Informan Triangulasi I (IT-I) : Dokter Remaja

1. Program Pendidikan Kesehatan

Pertanyaan 1:

“Bagaimana Anda menilai peran Anda dalam menyediakan informasi kesehatan kepada siswa sejak COVID-19, dan bagaimana Anda beradaptasi dengan perubahan tersebut?”

Jawaban:

“Saya berperan dalam menyediakan informasi kesehatan yang tepat dan terpercaya. Namun, sejak COVID-19, kegiatan tatap muka berkurang, sehingga kami harus mencari cara lain seperti media digital untuk berkomunikasi.”

Pertanyaan 2:

“Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam pelaksanaan program kesehatan di sekolah, dan bagaimana Anda berusaha mengatasi tantangan tersebut sambil mendukung kegiatan lainnya seperti senam bersama dan sarapan bersama?”

Jawaban:

“Dalam menjalankan peran sebagai Dokter Remaja, kami mengalami beberapa tantangan yang menghambat pelaksanaan program ini secara optimal. Namun, kami berusaha terus mendukung program kesehatan lainnya seperti senam bersama dan sarapan bersama. Kami percaya bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi kesehatan dan semangat belajar teman-teman di sekolah.”

Pertanyaan 3:

“Bisakah Anda menjelaskan berbagai kegiatan edukasi kesehatan yang telah Anda lakukan sebagai Dokter Remaja, dan bagaimana kegiatan tersebut berdampak pada siswa?”

Jawaban:

“Dalam peran kami sebagai Dokter Remaja, kami telah terlibat dalam berbagai kegiatan seperti penyuluhan kesehatan dan seminar tentang gizi. Kami berusaha memberikan informasi yang bermanfaat kepada teman-teman agar mereka lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan pola makan yang seimbang. Selain itu, kami juga turut serta dalam lomba kebersihan kelas setiap perayaan 17 Agustus untuk mendorong siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah.”

Pertanyaan 4:

“Bagaimana Anda menilai antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan seminar gizi, dan bagaimana Anda merasa kontribusi Anda dalam kegiatan tersebut?”

Jawaban:

“Saya melihat antusiasme yang tinggi dari siswa dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan seminar gizi. Saya merasa senang bisa berkontribusi dalam memberikan edukasi kesehatan kepada teman-teman sekolah.”

Pertanyaan 5:

“Menurut Anda, topik-topik kesehatan apa saja yang sangat penting untuk disampaikan kepada remaja di lingkungan sekolah, dan bagaimana Anda merencanakan untuk mencakup topik-topik tersebut dalam kegiatan kesehatan Anda?”

Jawaban:

“Ada beberapa topik kesehatan yang sangat penting untuk disampaikan kepada remaja dalam lingkungan sekolah termasuk: kesehatan seksual dan reproduksi, pencegahan penyakit dan kebersihan, nutrisi dan gaya hidup sehat, kesehatan mental, penggunaan zat adiktif, hubungan sehat dan kekerasan, kesehatan moral, kesehatan lingkungan.” (IT-I, AM, SD).”

2. Program Pelayanan Kesehatan

Pertanyaan 1:

“Dengan tidak adanya pembina tetap dari puskesmas, bagaimana Anda melihat peran guru-guru di sekolah dalam mengelola UKS? Apa solusi yang Anda harapkan untuk meningkatkan dukungan dari puskesmas agar kegiatan kesehatan di sekolah dapat berjalan lebih optimal?”

Jawaban:

“Dengan tidak adanya pembina tetap dari puskesmas, kami sekarang harus mengandalkan guru-guru di sekolah sebagai pembina UKS. Saya berharap agar ada solusi untuk mengembalikan atau meningkatkan dukungan dari puskesmas agar kegiatan kesehatan dapat lebih optimal”

Pertanyaan 2:

“Bagaimana Anda menilai pelaksanaan program-program kesehatan seperti pemberian tablet tambah darah dan obat cacing yang jarang dilakukan? Apa langkah-langkah yang Anda rasa perlu diambil untuk meningkatkan frekuensi dan efektivitas program-program tersebut?”

Jawaban:

“Program seperti pemberian tablet tambah darah dan obat cacing masih ada, tetapi jarang dilakukan. Saya berharap agar ada solusi untuk mengembalikan atau meningkatkan dukungan dari puskesmas.”

Pertanyaan 3:

“Dalam upaya Anda untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kesehatan siswa secara holistik, apa saja langkah konkret yang Anda lakukan? Bagaimana Anda memastikan bahwa kebutuhan kesehatan siswa terpenuhi dengan baik?”

Jawaban:

“Dengan berkolaborasi secara erat dengan staf sekolah dan pihak lainnya, saya dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kesehatan siswa secara holistik dan memastikan bahwa kebutuhan kesehatan mereka terpenuhi dengan baik. Yang saya lakukan seperti mengedukasi tentang kesehatan, pengawasan kesehatan, konseling kesehatan. Saya berharap dapat memberikan pelayanan kesehatan remaja yang holistik, responsif, dan mendukung perkembangan mereka ke arah yang sehat dan positif di lingkungan sekolah.”

Pertanyaan 4:

“Apa temuan utama dari kuesioner yang Anda kumpulkan dari siswa mengenai layanan kesehatan di sekolah? Bagaimana Anda dan pihak terkait berencana untuk menanggapi kebutuhan siswa akan lebih banyak sosialisasi tentang topik-topik kesehatan tertentu?”

Jawaban:

“Ketika kami mengumpulkan kuesioner dari siswa, kami menemukan bahwa banyak yang memberikan masukan positif tentang layanan kesehatan di sekolah. Namun, mereka juga menyampaikan kebutuhan akan lebih banyak sosialisasi tentang topik-topik kesehatan tertentu. Kami berusaha untuk mengumpulkan data ini dan menyampaikannya kepada pihak sekolah dan puskesmas untuk perbaikan pelayanan kesehatan.”

3. Program Pembinaan Lingkungan Sehat

Pertanyaan 1:

“Bagaimana sekolah memastikan bahwa siswa memiliki akses ke air bersih yang cukup? Apa langkah yang diambil jika ada masalah terkait kualitas atau ketersediaan air?”

Jawaban:

“Air bersih sangat penting dalam menjaga kesehatan siswa dan mencegah penyebaran penyakit. Kami memastikan bahwa siswa memiliki akses ke air bersih yang cukup. Jika ada masalah terkait kualitas atau ketersediaan air, kami segera melaporkannya untuk ditangani”

Pertanyaan 2:

“Bagaimana Anda menilai kesadaran siswa tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar? Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai teknik cuci tangan yang benar?”

Jawaban:

“Saya mengamati bahwa siswa sudah cukup sering menggunakan fasilitas ini, namun masih perlu ada peningkatan kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar. Sosialisasi dan edukasi mengenai teknik cuci tangan yang benar sangat diperlukan.”

Pertanyaan 3:

“Bagaimana Anda menilai upaya sekolah dalam menjaga kebersihan? Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemeliharaan fasilitas dan penyuluhan kebersihan kepada siswa?”

Jawaban:

“Saya melihat bahwa sekolah telah melakukan upaya yang baik dalam menjaga kebersihan, namun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal pemeliharaan fasilitas dan penyuluhan kebersihan kepada siswa. Edukasi berkelanjutan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan harus tetap dilakukan.”

Pertanyaan 4:

“Bagaimana Anda menilai upaya sekolah dalam pemilahan sampah? Apa langkah-langkah yang bisa diambil untuk meningkatkan kesadaran dan pelatihan siswa mengenai daur ulang?”

Jawaban:

“Saya mendukung upaya sekolah dalam pemilahan sampah, tetapi saya rasa ada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai cara yang benar dalam mengelola sampah mereka. Sosialisasi lebih lanjut dan pelatihan tentang daur ulang akan sangat membantu”

Informan Triangulasi II (IT-II) : Siswa**1. Program Pendidikan Kesehatan****Pertanyaan 1:**

“Bagaimana pandangan Anda mengenai keberadaan dokter remaja di sekolah? Apakah Anda merasa bahwa kegiatan atau sosialisasi dari dokter remaja cukup terlihat, terutama sejak COVID-19?”

Jawaban:

“Saya tahu tentang dokter remaja, tetapi kegiatannya tidak terlalu terlihat. Sejak COVID, kami jarang melihat ada kegiatan atau sosialisasi dari dokter remaja. Perannya penting, tetapi mungkin butuh lebih banyak sosialisasi dan kegiatan agar kami lebih paham dan bisa memanfaatkannya.”

Pertanyaan 2:

“Apa pendapat Anda tentang program senam bersama dan sarapan bersama yang dilaksanakan di sekolah? Sejauh mana program-program ini berdampak pada kesehatan dan energi Anda sepanjang hari?”

Jawaban:

“Hmm.. Kegiatan senam bersama yang dilakukan setiap minggu sangat membantu kami untuk tetap aktif dan sehat. Sarapan bersama juga memberikan energi yang cukup untuk mengikuti pelajaran sepanjang hari. Program-program ini sangat bermanfaat bagi kami.”

Pertanyaan 3:

“Dapatkah Anda menjelaskan beberapa kegiatan kesehatan yang pernah dilakukan di sekolah, seperti lomba kebersihan atau kampanye anti rokok dan narkoba? Bagaimana kegiatan-kegiatan tersebut berkontribusi terhadap edukasi kesehatan dan kesejahteraan siswa?”

Jawaban:

“Pernah ada lomba kebersihan biasanya saat 17 Agustus, kemudian ada kegiatan yang mengukur tinggi dan berat badan kami terus diberikan saran tentang gaya hidup sehat seperti penyuluhan kesehatan gitu. Kampanye anti rokok dan bahaya narkoba juga kami lakukan untuk menghindari akan bahaya dari kedua hal tersebut. Saya merasa kegiatan-kegiatan ini sangat penting untuk memberikan edukasi dan menjaga kesehatan siswa di sekolah.”

Pertanyaan 4:

“Bagaimana pengalaman Anda dalam berpartisipasi dalam lomba kebersihan kelas dan kampanye anti rokok serta narkoba? Sejauh mana Anda merasa kegiatan-kegiatan ini bermanfaat dan bagaimana feedback Anda terhadap upaya dokter remaja dan UKS?”

Jawaban:

“Partisipasi saya dalam lomba kebersihan kelas dan kampanye anti rokok serta narkoba memberikan pengalaman yang berharga. Saya mendukung upaya dokter remaja dan UKS dalam meningkatkan kesadaran kesehatan di sekolah ini. Feedback yang saya berikan selalu positif karena saya melihat manfaat langsung dari kegiatan-kegiatan ini untuk kesejahteraan Siswa.”

Pertanyaan 5:

“Menurut Anda, topik kesehatan apa yang harus lebih banyak diperhatikan dan disosialisasikan di sekolah, khususnya terkait dengan pola makan dan kebiasaan jajan? Apa saran Anda untuk meningkatkan sosialisasi tentang kesehatan?”

Jawaban:

“Topik yang harus banyak diperhatikan yaitu topik pentingnya jajan yang sehat dan makanan yang sehat. Karena banyak kasus-kasus sekarang permasalahan

kesehatan dikarenakan makan makanan yang tidak sehat, contohnya mengurangi jajan-jajan cepat saji dan minuman rasa-rasa yang kemasan sachet. Di sini kurangnya sosialisasi. Jadi menurut saya harus sering dilakukan sosialisasi tentang kesehatan minimal satu bulan sekali agar siswa siswi paham akan pentingnya kesehatan.”

2. Program Pelayanan Kesehatan

Pertanyaan 1:

“Anda menyebutkan bahwa saat ini tidak ada lagi pembina dari puskesmas dan kegiatan kesehatan lebih bergantung pada guru-guru di sekolah. Bagaimana Anda menilai peran kehadiran pembina dari puskesmas dalam memberikan dukungan dan informasi kesehatan di sekolah?”

Jawaban:

“Saya menyadari bahwa saat ini tidak ada lagi pembina dari puskesmas dan kegiatan kesehatan lebih bergantung pada guru-guru di sekolah. Saya merasa bahwa kehadiran pembina dari puskesmas sangat penting untuk memberikan dukungan dan informasi kesehatan yang lebih mendalam”

Pertanyaan 2:

“Bagaimana pendapat Anda tentang frekuensi pemberian tablet tambah darah dan obat cacing di sekolah? Apakah Anda merasa frekuensi tersebut sudah memadai, atau ada hal-hal yang perlu diperbaiki?”

Jawaban:

“Kalau program pemberian tablet tambah darah dan obat cacing kadang-kadang sih. Padahal menurut saya ini sangat penting. Vaksin hanya dilakukan cuma dua kali dalam setahun. Tablet tambah darah hanya diberikan satu tahun dua kali juga.”

Pertanyaan 3:

“Anda pernah menggunakan layanan kesehatan di UKS. Apa pengalaman Anda terkait akses ke layanan tersebut, terutama ketika Anda membutuhkan bantuan? Bagaimana menurut Anda pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dasar dan pertolongan pertama?”

Jawaban:

“Saya pernah merasakan layanan kesehatan di UKS. Meskipun pelayanannya baik, kadang-kadang saya kesulitan menemukan guru yang bertugas di UKS saat saya butuh. Namun, pemeriksaan kesehatan dasar seperti tinggi dan berat badan serta pertolongan pertama saat cedera sangat membantu.”

Pertanyaan 4:

“Anda merasa bahwa layanan UKS di sekolah cukup baik, tetapi ada kekurangan dalam hal sosialisasi kesehatan. Apa saran Anda untuk meningkatkan sosialisasi tentang kesehatan di sekolah, dan bagaimana menurut Anda puskesmas dapat berperan lebih aktif?”

Jawaban:

“Layanan UKS di sekolah bagus. Jika ada salah satu siswa yang sakit, cepat diatasi atau ditangani. Saya kurang tahu. Menurut saya pihak puskesmas

kurang tanggap di UKS sekolah ini. Saran saya harus sering melakukan sosialisasi tentang kesehatan.”

3. Program Pembinaan Lingkungan Sehat

Pertanyaan 1:

“Bagaimana Anda menilai ketersediaan air bersih di sekolah? Seberapa mudah aksesnya dan seberapa penting ketersediaan air bersih bagi Anda dan teman-teman?”

Jawaban:

“Saya merasa cukup nyaman karena sekolah menyediakan air bersih di berbagai lokasi. Kami bisa dengan mudah mengakses air untuk minum dan mencuci tangan. Ketersediaan air bersih sangat membantu kami menjaga kebersihan dan kesehatan.”

Pertanyaan 2:

“Seberapa sering Anda menggunakan tempat cuci tangan di sekolah? Bagaimana kondisi fasilitas cuci tangan yang tersedia?”

Jawaban:

“Saya sering menggunakan tempat cuci tangan di sekolah, terutama sebelum makan dan setelah bermain. Fasilitasnya cukup mudah diakses dan biasanya dalam kondisi baik. Saya rasa penting untuk selalu ada sabun dan air bersih agar kami bisa mencuci tangan dengan benar.”

Pertanyaan 3:

“Bagaimana Anda melihat upaya sekolah dalam menjaga kebersihan? Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah lebih lanjut?”

Jawaban:

“Saya perhatikan bahwa sekolah cukup bersih, ada jadwal pembersihan rutin dan piket kelas. Kami juga diajak untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan, seperti dalam lomba kebersihan kelas. Namun, saya rasa masih bisa ditingkatkan, seperti penambahan tempat sampah di beberapa area dan sosialisasi lebih lanjut tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan”

Pertanyaan 4:

“Bagaimana Anda menilai upaya sekolah dalam pemilahan sampah? Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang cara memisahkan dan mendaur ulang sampah?”

Jawaban:

“Saya melihat ada tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan non-organik di beberapa area. Namun, saya merasa banyak teman-teman saya yang belum sepenuhnya memahami cara memisahkan sampah dengan benar. Sosialisasi lebih lanjut tentang cara memisahkan dan mendaur ulang sampah mungkin bisa membantu kami untuk lebih disiplin dalam hal ini”